

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif kuantitatif, dimana penelitian ini mencoba memberikan gambaran keadaan masa sekarang serta mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat dari populasi tertentu (Yusuf, 2017). Rancangan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu dengan melakukan pengukuran atau pengamatan hanya satu kali pada satu waktu (Nursalam, 2013).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Agustus 2019. Pengambilan data dilakukan pada 20 Juni 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok orang, benda, kejadian yang dapat dijadikan sebagai objek dari sebuah penelitian. Populasi juga merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan responden dalam penelitian (Nursalam, 2008). Populasi dalam penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki remaja retardasi mental di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman. Populasi dari keseluruhan orang tua berjumlah 43 responden.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap memiliki populasi (Nursalam, 2013). Dapat dikatakan sampel yang baik, apabila memenuhi kriteria yang dikehendaki. Sampel yang dikehendaki merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti secara langsung meliputi subjek yang memenuhi kriteria inklusi (Agus, 2011).

a. Kriteria Inklusi

1) Orang tua

- a) Orang tua yang hidup satu rumah.
- b) Orang tua yang memiliki anak remaja retardasi mental kategori ringan dan sedang berusia 11-20 tahun
- c) Bisa membaca dan menulis.
- d) Bersedia menjadi responden.

3. Cara pengambilan sampel

Pengambilan subjek pada penelitian ini menggunakan teknik total populasi. Total populasi merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel dalam penelitian sama dengan populasi (Sugiyono, 2014). Sampel akhir pada penelitian ini adalah 43 orang tua remaja retardasi mental.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang didapatkan atau dimiliki oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, seperti jenis kelamin, umur, pendidikan, sosial, ekonomi, pengetahuan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu pengetahuan orang tua tentang kesehatan reproduksi remaja retardasi mental.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang diteliti, bermanfaat untuk mengarahkan pada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur (Notoatmodjo, 2010). Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
Pengetahuan orang tua tentang kesehatan reproduksi remaja retardasi mental	Hal-hal yang diketahui oleh orang tua meliputi kesehatan reproduksi remaja retardasi mental	Kuesioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> Baik, apabila subjek mampu menjawab dengan benar 76-100% dari seluruh pertanyaan Cukup, apabila subjek mampu menjawab dengan benar yaitu 56-75% dari seluruh pernyataan Kurang, apabila subjek mampu menjawab dengan benar 0-55% dari seluruh pernyataan.
Usia	Usia orang tua pada saat dilakukan penelitian atau pengambilan data	Data karakteristik responden	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> Dewasa awal = 26-35 tahun Dewasa akhir = 36-45 tahun Lansia awal = 46-55 tahun Lansia akhir = 56-65 tahun
Pendidikan	Pendidikan terakhir orang tua	Data karakteristik responden	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> Tidak bersekolah Pendidikan Dasar (SD) Pendidikan Menengah (SMP, SMA/SMK) Pendidikan Tinggi (D3/S1)

Pekerjaan orang tua	Kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh orang tua (ayah dan ibu) dalam upaya mendapatkan penghasilan untuk pemenuhan kebutuhan hidup keluarga	Data karakteristik responden	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. PNS 2. Swasta 3. Buruh 4. Lain-Lain 5. Tidak bekerja
Paparan informasi	Segala hal yang dapat digunakan oleh orang tua sehingga mengetahui hal yang baru.	Data karakteristik responden	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terpapar 2. Tidak terpapar

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 2010).

Alat pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari:

- a. Karakteristik Demografi untuk mengetahui identitas dari responden penelitian. Terdiri dari nama, usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan saat ini, dan sumber informasi yang didapatkan.
- b. Kuesioner pengetahuan orang tua tentang kesehatan reproduksi remaja retardasi mental disusun berdasarkan tinjauan pustaka yang didapatkan. Kuesioner terdiri dari 15 item pertanyaan untuk mendapatkan data terkait dengan pengetahuan orang tua tentang kesehatan reproduksi remaja retardasi mental. Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup dengan dua jawaban alternatif yaitu benar dan salah. Kuesioner *favorable* jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0, kemudian kuesioner *unfavorable* jawaban benar diberi nilai 0 dan jawaban salah diberi nilai 1.

Pengkategorian nilai :

- 1) Baik = presentase 76%-100% atau responden menjawab pertanyaan benar dengan nilai antara 12-15
- 2) Cukup = presentase 56%-75%, atau responden menjawab pertanyaan benar dengan nilai antara 8-11
- 3) Kurang = presentase 0-55%, atau responden menjawab pertanyaan benar dengan nilai antara 0-7

Tabel 3.2

Kisi-kisi instrumen pengetahuan orang tua tentang kesehatan reproduksi

No	Indikator pertanyaan	Item pertanyaan		jumlah soal
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Definisi retardasi mental	1,2,3	-	3
2.	Penyebab retardasi mental	-	4	1
3.	Kesehatan reproduksi	5	-	1
4.	Pentingnya kesehatan reproduksi	7	6	2
5.	Ciri-ciri perubahan fisik remaja putri	8,10,11	9	4
6.	Ciri-ciri perubahan fisik remaja putra	12,13	-	2
7.	Penyakit menular seksual	14,15		2
	Jumlah	12	3	15

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dalam suatu proses pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian (Nursalam, 2013). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti dibantu oleh asisten peneliti yang sebelumnya diberikan pengarahan untuk menyamakan persepsi. Metode pengumpulan data pengetahuan orang tua tentang kesehatan reproduksi remaja retardasi mental dilakukan di ruang kelas saat pembagian raport siswa. Sebelum mengisi kuesioner, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan sekaligus memberikan surat persetujuan menjadi responden (*informed consent*). Responden mengisi surat persetujuan menjadi

responden, setelah itu responden diberikan kuesioner pengetahuan orang tua tentang kesehatan reproduksi remaja retardasi mental dengan dibantu oleh asisten peneliti. Kuesioner yang sudah diisi oleh responden dikumpulkan kepada asisten peneliti dan dilakukan pengecekan untuk memastikan semua pernyataan yang telah diisi oleh responden. Apabila ada pernyataan yang belum terisi maka akan dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi. Data yang sudah terkumpul dimasukkan dengan program komputer untuk menganalisa data yang disusun menjadi hasil dari penelitian, kemudian data di olah dengan menggunakan *SPSS* versi 22.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat –tingkat kevalidan atau kesahihan dari suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Suatu instrument yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi, sedangkan instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Suatu instrument dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel pada alfa 0,05 (Arikunto, 2010). Peneliti melakukan uji validitas pada kuesioner pengetahuan orang tua tentang kesehatan reproduksi remaja uji validitas yang dilaksanakan di SLB Bhakti Siwi dengan memberikan kuesioner pada 25 orang tua remaja retardasi mental. Teknik uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Person Product Moment*, setelah itu dilihat dari indeks korelasinya (r_{tabel}). Uji validitas menggunakan analisis butir dengan rumus *Product Moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

$N\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y

$\sum x$: Jumlah skor butir X

$\sum y$: Jumlah skor butir Y

N : Jumlah subjek (Notoatmodjo, 2010).

Kuesioner pengetahuan orang tua tentang kesehatan reproduksi remaja retardasi mental terdiri dari 28 item pertanyaan telah dilakukan uji validitas oleh peneliti terhadap 25 responden dan didapatkan hasil dari 28 pertanyaan terdapat 15 item pertanyaan yang valid dan 13 item pertanyaan yang tidak valid yaitu nomor 4,7,10,11,12,14,15,18,20,22,24,25,27 karena memiliki r hitung $< 0,396$. Hasil uji validitas setiap item pertanyaan kuesioner tercantum pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Hasil Item Analisis *Pearson Product Momen* Kuesioner Pengetahuan Orang Tua tentang Kesehatan Reproduksi

Item pertanyaan	<i>Pearson</i>
Item 1	0.715
Item 2	0.715
Item 3	0.584
Item 5	0.673
Item 6	0.571
Item 8	0.520
Item 9	0.771
Item 13	0.721
Item 16	0.463
Item 17	0.621
Item 19	0.547
Item 21	0.589
Item 23	0.589
Item 26	0.696
Item 28	0.584

2. Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu instrument harus terpercaya sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keadaan (*alpha*) >0,6 (Arikunto, 2010). Peneliti melakukan uji reliabilitas pada kuesioner, uji reabilitas dilaksanakan di SLB Bakti Siwi dengan memberikan kuesioner pada 25 orang tua remaja retardasi mental. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dimana rumus tersebut adalah:

$$r1 = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right\}$$

Keterangan :

$\sum si^2$: Mean kuadrat kesalahan

st^2 : Varians 0

k : Mean kuadrat antar subyek

Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan bahwa untuk kuesioner pengetahuan orang tua setelah dilakukan uji reabilitas bernilai r Alpha = 0,901 artinya jika r Alpha > r tabel yaitu 0,901 > 0,7 maka pertanyaan kuesioner pengetahuan orang tua dinyatakan sangat reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan serta untuk menguji statistik kebenaran dan hipotesis yang telah ditetapkan. Ada beberapa cara untuk melakukan analisa data menurut Sugiyono (2013) yang terdiri dari :

a. *Editing*

Data yang sudah ada diamati dengan mengoreksi kejelasan dan kelengkapan kuesioner. Peneliti melakukan pemeriksaan pada kuesioner dan tidak didapatkan kuesioner yang rusak atau kesalahan dalam pengisian.

b. Pengkodean data (*Coding*)

Coding merupakan suatu penyusunan data mentah yang ada berdasarkan hasil penelitian ke dalam bentuk yang mudah dibaca.

1) Usia orang tua

- a) Dewasa awal : 26-35 tahun.
- b) Dewasa akhir : 36-45 tahun.
- c) Lansia awal : 46-55 tahun.
- d) Lansia akhir : 56-65 tahun.

2) Pendidikan orang tua

- a) Kode 0 : Tdk Sekolah
- b) Kode 1 : SD
- c) Kode 2 : SMP
- d) Kode 3 : SMA/SMK
- e) Kode 4 : D3/S1

3) Pekerjaan orang tua

- a) Kode 1 : PNS
- b) Kode 2` : Swasta
- c) Kode 3 : Buruh
- d) Kode 4 : Lain-lain
- e) Kode 5 : Tidak Bekerja

4) Paparan informasi tentang kesehatan reproduksi

- a) Kode 1 : Terpapar (Media massa, tenaga kesehatan, guru/sekolah, internet, lain-lain)
- b) Kode 2 : Tidak terpapar (tidak ada yang memberikan informasi).

5) Pengetahuan orang tua tentang kesehatan reproduksi adalah:

- a) Baik : Kode 1
- b) Cukup : Kode 2
- c) Kurang : Kode 3

c. *Tabulating*

Data distribusi yang telah diberikan skor kemudian disusun dan dibagikan, selanjutnya dilakukan pengolahan data atau analisa menggunakan SPSS.

d. *Entry*

Data yang telah dikumpulkan dan dimasukkan ke dalam program SPSS.

e. *Clearing*

Melakukan pembersihan data yang sudah dimasukkan untuk memastikan bahwa data telah bebas dari kesalahan-kesalahan.

2. Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan analisis univariat, karena hanya menggunakan variabel tunggal. Analisis univariat merupakan analisis yang bertujuan menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variable penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Sugiyono, 2012). Analisa data univariat adalah karakteristik responden (usia, pendidikan, pekerjaan, sumber informasi) dan pengetahuan orang tua tentang kesehatan reproduksi remaja retardasi mental yang telah diklasifikasikan dan dimasukan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

f = Frekuensi

n = Jumlah Sampel

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari komisi Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor : Skep/092/KEPK/VII/2019 etika penelitian yang harus dilakukan, meliputi:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)
Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*). Peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*) pada responden.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentially*)
Setiap manusia memiliki hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan. Penelitian akan berakibat pada terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi. Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas responden baik nama maupun alamat asal untuk menjadi anonimitas dan kerahasiaan identitas responden.
3. Keadilan dan Inklusivitas (*respect for justice and includesivencess*)
Keadilan memiliki bermacam teori, namun yang terpenting adalah bagaimanakah keuntungan dan beban harus didistribusikan di antara anggota kelompok masyarakat. Prinsip keadilan menekankan sejauh mana kebijakan penelitian membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat. Peneliti mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak responden untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subjek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (Sumantri, 2011).

J. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini melalui beberapa tahapan pelaksanaan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan (perencanaan) dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian. Pada tahap ini disiapkan semua prosedur yang akan dilakukan untuk melaksanakan penelitian yang dimulai dari penyusunan proposal. Tahapan dalam persiapan mengajukan proposal meliputi:

- a. Penentuan masalah penelitian yang didapatkan melalui studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, makalah, jurnal dan internet.
- b. Pengajuan judul penelitian.
- c. Melakukan konsultasi dengan pembimbing mengenai judul dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
- d. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi pembimbing serta melakukan revisi.
- e. Melakukan presentasi proposal penelitian.
- f. Melakukan perbaikan proposal sesuai saran saat ujian proposal.
- g. Mengurus surat izin penelitian.
- h. Menentukan 2 asisten penelitian yaitu mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta prodi keperawatan yang telah lulus mata kuliah *sexual and reproduction*.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada bulan Februari- Agustus 2019. Tahap-tahap nya antara lain:

- a. Pengajuan etik penelitian di komisi etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Melakukan persamaan presepsi dengan asiten penelitian sebelum melakukan proses penelitian dan cara pengambilan data.
- c. Peneliti mendatangi SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman untuk memilih sampel yaitu orang tua dengan remaja retardasi mental.
- d. Menemui kepala sekolah dan humas sekolah untuk menyampaikan prosedur pelaksanaan penelitian
- e. Melakukan pengambilan data yang dilakukan diruang kelas pada saat orang tua siswa mengambil raport anaknya disekolah.
- f. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan sekaligus memberikan surat persetujuan menjadi responden (*informed consent*).
- g. Memberikan kuesioner pengetahuan orang tua tentang kesehatan reproduksi remaja retardasi mental dengan dibantu oleh asisten peneliti.
- h. Kuesioner yang sudah diisi oleh responden dikumpulkan kepada asisten peneliti dan dilakukan pengecekan untuk memastikan semua pernyataan yang telah diisi oleh responden. Apabila ada pernyuataan yang belum terisi maka akan dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi.
- i. Setelah pengisian kuesioner, responden diberi *reward*.
- j. Data yang sudah terkumpul dimasukkan dengan program komputer untuk menganalisa data yang disusun menjadi hasil dari peneitian.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Melakukan analisis hasil penelitian.
- b. Menuliskan hasil uji statistik dan pembahasan ke dalam laporan skripsi.
- c. Menyusun kesimpulan dan saran.
- d. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.
- e. Mengajukan surat permohonan izin menyelenggarakan ujian hasil.
- f. Melakukan uji hasil.
- g. Memperbaiki laporan skripsi.
- h. Mengajukan laporan skripsi ke pembimbing dan penguji.
- i. Setelah laporan skripsi disetujui melengkapi lampiran dan melakukan penjurusan.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA